BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan mengambil lokasi penelitian di Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin. Pendekatan yang dilakukan dalam penelitian ini bersifat kualitatif yaitu suatu pendekatan yang berorientasi pada fenomena dan gejala yang bersifat alami, karena orientasinya bersifat mendasar dan naturalistis atau bersifat kealamian, serta tidak dapat dilakukan di laboraturium melainkan di lapangan.[30]

Denzin dan Lincoln sebagaimana dikutip di buku Lexy J. Moleong menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Adapun penelitian kualitatif, metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen.[31]

B. Metode dan Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Penelitian deskriptif

[30] Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2011), 89.

[31] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 5.

adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Pada umumnya dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek atau subjek yang diteliti secara tepat. Penulis mendeskripsikan tentang peranan orang tua Dalam Membantu Meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran anak di Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Tahfiz An-Nur yang terletak di Jalan Pramuka No.20, Pemurus Luar, Kecamatan Banjarmasin timur.

D. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah orang tua dari santri kelas *I'dad Mubtadi I* di Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah peranan orang tua Dalam Membantu Meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran anak di Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang akan digali oleh penulis dalam penelitian ini terdiri dua macam, yaitu data pokok (data primer) dan data penunjang (data sekunder).

a. Data Pokok

Data primer adalah data verbal yang didapatkan dari ucapan atau lisan gerak-gerik atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercaya. Adapun hal ini data primernya adalah hasil wawancara antara peneliti dengan informan. Pada penelitian ini data primer yang diperoleh berkenaan tentang peranan orang tua Dalam Membantu Meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran anak di Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin. Data tentang peranan orang tua Dalam Membantu Meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran anak di Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin, meliputi :

1) Peranan orang tua Dalam Membantu Meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran anak.
2) Dasar dan tujuan peranan orang tua Dalam Membantu Meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran anak.
3) Manfaat peranan orang tua Dalam Membantu Meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran anak.
4) Keutamaan peranan orang tua Dalam Membantu Meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran anak.

b. Data Penunjang

Data sekunder adalah data tambahan yang menunjang data primer. Data sekunder yang dikumpulkan meliputi:

1) Gambaran umum Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin.
2) Sejarah singkat berdirinya Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin.
3) Visi dan misi Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin.

4) Keadaan sarana dan prasarana di Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin.

5) Daftar guru dan struktur organisasi Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin.

2. Sumber Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini penulis menggalinya melalui:

a. Responden yaitu 5 orang tua santri kelas *I'dad Mubtadi I*.
b. Informan yaitu guru, kepala sekolah dan sekertaris atau administrasi Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin.
c. Dokumen yaitu catatan maupun arsip atau bukti tertulis yang diperlukan dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan semua data yang sudah didapat hingga memperoleh kesimpulan data yang telah diperoleh haruslah spesifik. Adapun yang dijelaskan oleh Sugiyono bahwa pengumpulan data dapat diperoleh dari observasi, wawancara dan dokumentasi.[32]

1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kualitatif dan R&B* (Bandung: Alfabeta, 2009), 225.

berlangsung. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.[33]

Metode ini digunakan untuk mengamati secara langsung obyek penelitian. Dalam penelitian ini, metode observasi bertujuan untuk mengetahui kegiatan atau peranan orang tua Dalam Membantu Meningkatkan kualitas hafalan Al-Quran anak di Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin dengan cara mengamatinya secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Menurut licoln dan Guba diadakannya wawancara bermaksud untuk mengkontruksi perihal orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian, merekontruksi kebulatan-kebulatan harapan pada masa yang akan datang, memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi dari orang lain baik manusia maupun bukan manusi, mengubah, dan memperluas kontruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota. Sebelum melakukan wawancara penulis menyiapkan instrumen wawancara yang berupa pertanyaan-pertanyaan. Metode wawancara ini dilakukan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang peranan orang tua Dalam Membantu Meningkatkan kualitas

[33] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), 174.

hafalan Al-Quran anak di Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengabadian peristiwa baik berupa dokumen atau catatan, foto, video maupun rekaman yang berhubungan dengan penelitian ini. Penulis mengambil data dari Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin. Data-data yang digali melalui dokumentasi diantaranya ialah tentang sejarah singkat berdirinya Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin, gambaran umum Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin, visi dan misi Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin, keadaan sarana dan prasarana Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin dan daftar guru dan struktur organisasi Rumah Tahfiz An-Nur Banjarmasin.

G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data penelitian ini terkumpul maka langkah selanjutnya adalah melakukan pengelolaan sebagai berikut :

1. Editing

Penulis mencek kembali semua data yang telah terkumpul, apakah ada yang kurang atau belum memenuhi variable bahasan dan juga menimbang apakah data tersebut dapat dipahami atau tidak.

2. Reduksi Data

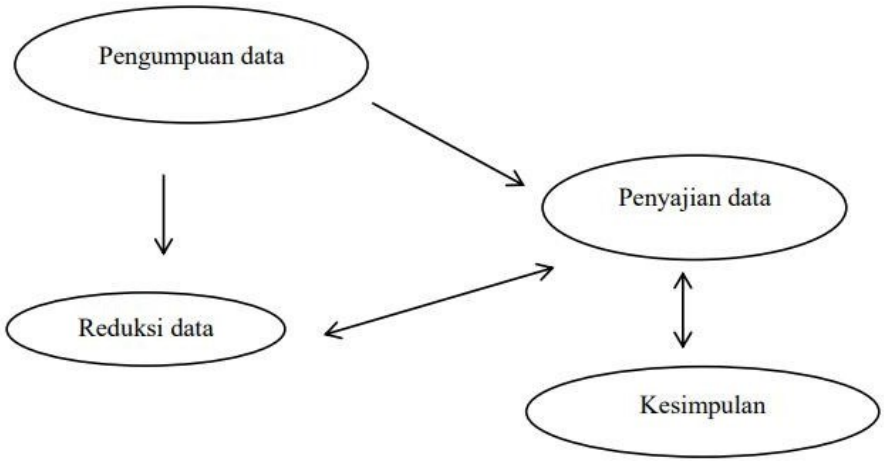
Yaitu suatu pemilihan data, pemusatan perhatian pada penyederhanaan.

3. Interprestasi Data

Data yang suadah ada selanjutnya diinterprestasikan agar terliat jelas.

H. Analisa Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti langsung kelapangan, selama peneliti mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak peneliti menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknis analisis data dilaksanakan sejak merencanakan perhatian sampai penelitian selesai. Secara sederhana dapat digambarkan bagan berikut:



Bagan 3.1 Komponen dalam analisis data (*interactive model*)

Teknik analisis data pada penelitian ini penulis mengunakan tiga prosedur perolehan data.

1. Reduksi Data (Data Reduction)

Reduksi data adalah proses penyempurnaan data, baik pengurangan terhadap data yang dianggap kurang perlu dan tidak relevan, maupun penambahan data yang dirasa masih kurang. Data yang diperoleh di lapangan mungkin jumlahnya sangat banyak. Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal- hal yang penting, dicari tema dan polanya, dengan demikian data yang akan direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas, dan

mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data/ Display

Langkah penyajian data akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi selama penelitian berlangsung dengan melakukan penyajian data yang merupakan proses pengumpulan informan yang disusun berdasarkan kategori atau pengelompokan-pengelompokan yang diperlukan.

3. Verfikasi Data

Langkah yang ketiga dalam teknik analisis data adalah verifikasi data. Verifikasi data dilakukan untuk mendapatkan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan ada perubahan-perubahan apabila tidak dibarengi dengan bukti-bukti yang kuat untuk mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Bila kesimpulan yang dikemukan pada tahap awal, didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukan merupakan kesimpulan yang kredibilitas atau dapat dipercaya.

I. Prosedur Penelitian

Pada proses ini, penulis menempuh beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan
    a. Menentukan lokasi penelitian dan melakukan penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk mencari informasi yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.
    b. Membuat desain proposal.

c. Berkonsultasi dengan dosen penasihat mengenai desain proposal penelitian.

d. Mengajukan desain proposal skripsi kepada biro skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Persiapan

a. Melaksanakan seminar proposal penelitian yang telah disetujui.

b. Merevisi proposal penelitian dengan berpedoman pada hasil seminar.

c. Memohon surat izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Menyampaikan surat riset kepada pihak-pihak yang berwenang.

b. Mengumpulkan data dari para responden dan informasi sesuai dengan pengumpulan data yang telah dibuat.

c. Mengelola, menyusun dan menganalisis data-data yang diperoleh sambil berkonsultasi dengan dosen pembimbing.

4. Tahapan Akhir

a. Menyusun hasil laporan

b. Memohon kesediaan dosen pembimbing untuk menyetujui naskah skripsi penelitian yang diajukan.

c. Memperbanyak naskah skripsi yang telah diperbaiki dan disetujui oleh dosen pembimbing untuk dibawa kesidang munaqasah skripsi Fakultas